

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP KERAJINAN TANGAN UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SDN SIRNAJATI 02

Azhi Fadlih Saputra¹, Dadan Ridwanuloh²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Farmasi²

mn21.azhisaputra@mhs.ubpkarawang.ac.id¹ , dadanridwanuloh@ubp.karawang.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang kerajinan tangan di SDN Sirnajati 02 sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 4 SDN Sirnajati 02, Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha sejak dini serta meningkatkan kreativitas siswa. Pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu sosialisasi tentang konsep kewirausahaan, persiapan alat dan bahan, serta praktik langsung pembuatan aksesoris. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa berhasil memahami dasar-dasar kewirausahaan dan mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam pembuatan produk kreatif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang berharga untuk masa depan mereka. Program ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat berperan dalam memperkuat pendidikan serta memberdayakan siswa dengan keterampilan praktis yang dapat bermanfaat di masa mendatang.

Kata Kunci; Pelatihan, Kewirausahaan, Aksesoris Manik-Manik, Keterampilan Siswa.

Abstract

The real work lecture (KKN) activities carried out by students aim to make a real contribution to improving the quality of life in society. One of the programs implemented in this activity is entrepreneurship training by making bead accessories for grade 4 students at SDN Sukapura 1. This program is designed to develop entrepreneurial skills from an early age and increase student creativity. This training involves several stages, namely socialization about the concept of entrepreneurship, preparation of tools and materials, as well as direct practice in making accessories. The results of this activity show that students succeeded in understanding the basics of entrepreneurship and were able to apply these skills in making creative products. This activity not only improves students' technical skills, but also instills entrepreneurial values that are valuable for their future. This program shows that KKN activities can play a role in

strengthening education and empowering students with practical skills that can be useful in the future.

Keywords; *Training, Entrepreneurship, Bead Accessories, Student Skills.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat). Sesuai dengan UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dalam undang undang tertulis bahwa “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa ditekankan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka KKN ini adalah Pelatihan Kewirausahaan pada siswa sekolah dasar, dengan tujuan menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini dan meningkatkan keterampilan siswa. Keterampilan merupakan cara untuk memperoleh keterampilan agar kompeten, berwawasan luas, dan tanggap ketika timbul masalah (putri (2020)). Salah satu keterampilan yang bisa ditransfer adalah menggunakan manik-manik untuk membuat aksesoris tangan seperti gelang dan cincin. Kehadiran cincin dan gelang memberikan sentuhan elegan pada pemakainya. Saat ini cincin dan gelang berbahan dasar mutiara sangat digemari banyak wanita, terutama anak-anak, remaja, dan dewasa. Selain harganya yang terjangkau, manik-manik menyerupai perhiasan asli dan harganya cukup mahal. Oleh karena itu, memakai cincin atau gelang berbahan mutiara akan terlihat sama seperti seseorang yang sudah memakai perhiasan emas asli. Kerajinan adalah salah satu hasil budaya yang sudah ada sejak zaman nenek moyang. Pada mulanya kerajinan timbul dari dorongan manusia itu sendiri dan membuat alat-alat kebutuhan sehari-hari. Dari perkembangan Masyarakat selanjutnya hasil produk kerajinan mulai di butuhkan bagi Masyarakat (Puspitasari et al, 2020). SDN Sirnajati 02 menyadari pentingnya mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah dasar, khususnya melalui kegiatan yang melibatkan pembuatan kerajinan manikmanik. (Putra & kesumawati, n.d.) Melalui program ini, siswa kelas 4 akan diajak untuk belajar membuat berbagai jenis kerajinan tangan yang menggunakan manik-manik sebagai bahan utama. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan dalam memasarkan produk. (Saragih & Sianipar, 2021) Dengan memperkenalkan siswa pada

proses pembuatan kerajinan manik-manik, diharapkan mereka dapat memahami bagaimana ide-ide kreatif dapat diubah menjadi produk nyata yang memiliki nilai jual. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang pentingnya pengelolaan sumber daya, perencanaan produksi, dan pemasaran produk. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang tanggung jawab sosial dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mungkin dianggap limbah. Melalui pendekatan ini, SDN Sirnajati 02 berharap dapat menciptakan generasi muda yang lebih kreatif, mandiri, dan memiliki kesadaran akan nilai-nilai kewirausahaan. Program pembuatan kerajinan manik-manik ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pendidikan lain yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pelatihan kewirausahaan dengan pembuatan aksesoris dari manik-manik adalah salah satu metode yang efektif untuk memperkenalkan siswa pada dunia wirausaha sejak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang proses kreatif dalam membuat produk, tetapi juga mengajarkan mereka mengenai nilai ekonomi dari produk yang dihasilkan, manajemen sumber daya, dan pentingnya kerja keras. Pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam membuat aksesoris gelang manik, di bidang seni kerajinan. Banyak peluang yang tersedia di sektor ekonomi kreatif, dan program ini dapat menjadi awal yang baik bagi siswa untuk menjelajahi minat dan bakat mereka dalam bidang ini (Segati, 2022)

METODE

Kajian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi dan praktek membuat kerajinan tangan pada peserta didik di SDN Sirnajati 02. Yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024 di SDN Sirnajati 02, jam 09:00 – 11:00 kegiatan dilakukan hanya 1 hari. Metode yang digunakan untuk memenuhi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di universitas buana perjuangan karawang yaitu metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung. Target atau sasaran dari penulisan ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai kerajinan tangan. subjek yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah para siswa dan siswi SDN Sirnajati 02, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel, atau penulisan jurnal. Penulis melakukan kegiatan KKN selama 1 bulan di desa Sirnajati Bekasi dari tanggal 15 juli sampai 16 agustus 2024. Materi atau pembahasan pada pelatihan terhadap peserta didik ini adalah dilakukannya program pelatihan secara langsung yang mengusung judul “Meningkatkan Kreatifitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa

Kewirausahaan Di SDN Sirnajati 02”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan pembuatan aksesoris manik-manik pada siswa kelas 4 di SDN Sirnajati 02 telah memberikan beberapa hasil yang signifikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa melalui kegiatan kreatif yang juga dapat diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, berikut adalah hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program tersebut:

1. Peningkatan Keterampilan

Teknis Pada awal program, sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan dasar dalam pembuatan aksesoris manik-manik. Namun, setelah mengikuti pelatihan, kemampuan teknis siswa meningkat secara signifikan. Siswa mampu membuat berbagai jenis aksesoris seperti gelang, kalung, dan bros dengan menggunakan teknik yang telah diajarkan. Proses pembelajaran melibatkan pengenalan alat dan bahan, teknik dasar menguntai manik-manik, hingga penyelesaian produk jadi. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa 85% siswa mampu menyelesaikan produk mereka dengan kriteria baik, yang menunjukkan peningkatan keterampilan teknis mereka.

2. Pengembangan Kreativitas

Pelatihan ini juga berdampak pada pengembangan kreativitas siswa. Dengan bimbingan dari guru, siswa didorong untuk berinovasi dalam desain aksesoris mereka. Hasilnya, berbagai variasi produk aksesoris yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi. Beberapa siswa bahkan mampu menciptakan desain unik yang tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga memiliki potensi pasar. Menurut Farradinna et al. (2024), pelatihan yang melibatkan keterampilan praktis seperti ini efektif dalam mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan siswa.

3. Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti tanggung jawab, kerja keras, dan ketekunan. Siswa diajarkan bagaimana mengelola waktu, merencanakan produksi, dan memperhitungkan biaya serta potensi keuntungan dari produk yang dihasilkan. Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk melanjutkan kegiatan ini di luar sekolah, dengan bantuan orang tua untuk

menjual hasil karya mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari et al. (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan pada tingkat dasar dapat menumbuhkan jiwa usaha yang kuat pada siswa.

Hasil Pelatihan Siswa-siswi SDN SIRNAJATI 02 :



Gambar 1. Cincin dan Gelang

Proses pelatihan pembuatan bros dan gelang di SDN SIRNAJATI 02 :



Gambar 1 & 2 pembuatan manik manik

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pembuatan kerajinan tangan efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Aktivitas yang memadukan seni dengan kewirausahaan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar berkreasi tetapi juga mulai memahami dasar-dasar kewirausahaan, seperti bagaimana sebuah produk bisa dihasilkan dan dijual. Ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis ini efektif dalam membangun keterampilan kewirausahaan pada anak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan kerajinan tangan secara efektif meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SDN Sirnajati 02. Siswa mampu menghasilkan karya yang beragam dan bernilai estetika, serta menunjukkan pemahaman dasar tentang kewirausahaan.

Aktivitas ini tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga memperkenalkan konsep kewirausahaan sederhana, seperti penentuan harga dan pemasaran, kepada siswa.

Rekomendasi:

1. Penerapan Berkelanjutan: Program pembuatan kerajinan tangan sebaiknya diterapkan secara rutin untuk terus mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa.
2. Pengembangan Materi: Guru dapat memperkaya materi dengan aspek kewirausahaan yang lebih kompleks seiring dengan peningkatan pemahaman siswa.
3. Kolaborasi dengan Industri: Melibatkan praktisi kewirausahaan atau pengusaha lokal dalam kegiatan ini dapat memberikan wawasan nyata tentang dunia usaha kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Non Tarisa, L., Ravelia, S. C., Putri, S., Raviqi, A., Dewi, A., & Erlangga, I. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa SD Melalui Proyek Kerajinan Tangan Pada Aktivitas P5 Kurikulum Merdeka. In *Journal of Elementary School Education* (Vol. 4, Issue 1).
- Putra, T., & kesumawati, D. (n.d.). PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm> Saragih, M., & Sianipar, H. F. (2021). Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Bunga Akrilik Pada Anak Desa Jawa Tonga II untuk Membangun Karakter Entrepreneurship. *Mitra Mahajana: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat, 2(3), 202–210. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.905>
- Simangunsong, N. S., Marshandha, V., Sagita, A., Farhan Mufti, M., Fadhil, M., Fadilah, Q. Z., & Rozamuri, A. M. (n.d.). PELATIHAN KETERAMPILAN PENGELOLAHAN MANIK-MANIK UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN & Jiwa WIRUSAHA PADA SISWA SMPN 153 JAKARTA. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.3241>
- Faridha, Y. K. N., Komariah, K., & Lastariwati, B. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Produk Olahan Kekinian melalui Pemberdayaan Remaja Putri di Dusun Salakan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Farradinna, S., Mardatillah, A., Haris, A., & Ruzain, R. B. (2024). PELATIHAN MEMBUAT HANDCRAFT UNTUK MEMBANGUN Jiwa KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI PEKANBARU, RIAU. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(1),131-146.
- Hidayah, A. P., Shashiandra, M., Adiba, F., & Azzuhra, S. J. (2024). PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA MELALUI PROGRAM PELATIHAN PEMBUATAN GELANG MANIK PADA SISWI SMA TAHFIDZUL QUR'AN AISYAH KOTA PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 1-7.
- Indonesia, R.(2012). UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang PendidikanTinggi. Kemendikbud.(2020). Buku-Pedoman-PKM-2020.